

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan analisis yang telah dilakukan untuk mengkaji pengaruh *sustainability disclosure* dan GCG terhadap nilai perusahaan dengan kinerja keuangan sebagai variabel intervening pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2022–2024, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat keterbukaan informasi keberlanjutan yang dilakukan perusahaan belum mampu meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.
2. Penerapan tata kelola perusahaan yang baik terbukti mendorong peningkatan kinerja keuangan perusahaan.
3. Keterbukaan informasi keberlanjutan yang dilakukan perusahaan mampu meningkatkan nilai perusahaan.
4. Tata kelola perusahaan yang baik berkontribusi langsung terhadap peningkatan nilai perusahaan.
5. Kinerja keuangan memberikan pengaruh terhadap peningkatan nilai perusahaan.
6. Kinerja keuangan tidak berperan sebagai penghubung antara keterbukaan informasi keberlanjutan dengan nilai perusahaan.
7. Kinerja keuangan tidak berperan sebagai penghubung antara tata kelola perusahaan dengan nilai perusahaan.

5.2. Saran

Berdasarkan keterbatasan penelitian di atas, maka saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya adalah:

1. Penelitian berikutnya diharapkan dapat menambahkan variabel lain, baik sebagai variabel independen, mediasi, maupun moderasi, seperti leverage, profitabilitas, atau environmental performance, untuk menguji apakah hubungan antara sustainability disclosure, good corporate governance, dan nilai perusahaan dipengaruhi oleh faktor-faktor tersebut.
2. Disarankan memperluas periode pengamatan dan tidak hanya terbatas pada sektor energi, sehingga hasil penelitian lebih representatif dan dapat digeneralisasi secara lebih luas.
3. Peneliti selanjutnya juga dapat mempertimbangkan penggunaan pendekatan atau metode analisis lain yang mampu meningkatkan nilai R^2 , sehingga model penelitian dapat menjelaskan hubungan antarvariabel secara lebih komprehensi

5.3. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan, antara lain:

1. Pada awal penelitian diasumsikan bahwa kinerja keuangan dapat berperan sebagai variabel mediasi antara *sustainability disclosure* dan *good corporate governance* terhadap nilai perusahaan. Namun, hasil analisis menunjukkan bahwa peran mediasi tersebut tidak terbukti. Hal ini dapat dipengaruhi oleh

pemilihan variabel, periode penelitian yang relatif singkat, maupun karakteristik sektor energi yang menjadi objek penelitian.

2. Nilai koefisien determinasi (R^2) yang diperoleh relatif kecil, sehingga variabel dalam penelitian ini belum sepenuhnya mampu menjelaskan variasi perubahan nilai perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa masih terdapat faktor lain di luar model penelitian yang dapat memengaruhi nilai perusahaan.